

RINGKASAN

Manajemen Produksi Benih Padi (*Oryza Sativa* L.) Pada PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar, Risci Yulis Nur Frasisca, NIM D41191287, Tahun 2023, 50 hlm., Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Andi M. Ismail, S.ST, M.Si. (Dosen Pembimbing).

Magang Industri merupakan kegiatan akademik yang wajib dilakukan oleh mahasiswa semester 7 Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Magang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman dunia kerja dan keterampilan khusus yang sesuai dengan bidang keahliannya. Selama mengikuti kegiatan Magang Industri mahasiswa dapat menerapkan semua pengetahuan yang telah diterima diperkuliahan selama berada di lokasi magang. Selain itu mahasiswa diharapkan dapat membandingkan antara teori yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan pelaksanaan di lapang.

Magang Industri dilakukan di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar yang berlokasi di Jl. Raya Muncar, Kedungrejo No.4-6 Kec. Muncar Kab. Banyuwangi, dari 9 Agustus 2022 – 16 Desember 2022. Tujuan magang industri adalah untuk menjelaskan dan menerapkan POAC dalam manajemen produksi benih padi dan mengidentifikasi masalah serta memberikan solusi terkait manajemen produksi benih padi. Metode yang digunakan selama magang yaitu praktik lapang, observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Alur proses produksi benih padi di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar meliputi penerimaan Calon Benih Kering Sawah (CBKS), penimbangan hasil panen, pengeringan, proses *blower*, penyimpanan, pengujian, pengemasan, dan pemasaran. Manajemen produksi di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar meliputi perencanaan (*planning*) yang meliputi perencanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan perencanaan pengajuan sertifikasi benih kepada pihak BPSB. Pengorganisasian (*organizing*) telah sesuai dengan tugas dan wewenangnya

masing-masing. Pelaksanaan (*actuating*) meliputi penerimaan Calon Benih Kering Sawah (CBKS), penimbangan hasil panen, pengeringan, proses *blower*, penyimpanan, pengujian, pengemasan, dan pemasaran. Pengawasan (*controlling*) meliputi pengawasan calon benih dilapangan, pengawasan alat panen dan alat pengolahan, serta pengawasan proses produksi dan mutu hasil produksi.

Perencanaan proses produksi PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar terdapat permasalahan yang muncul yaitu tidak tercapainya target produksi benih padi di tahun 2022. Realisasi produksi benih padi di tahun 2022 hanya sebesar 268,49 ton dari 1000 ton atau hanya sebesar 26,8%. Berdasarkan diagram ishikawa permasalahan yang terjadi ada 4 faktor yang mempengaruhi yaitu *man* (manusia), *material* (bahan baku), *method* (metode), *and environment* (lingkungan). Permasalahan pertama yaitu kurangnya petugas pengawasan, perbaikan yang dapat dilakukan dengan menambah tenaga pegawai pengawasan pada saat dilapangan. Masalah kedua yaitu pekerja kurang optimal, perbaikan yang dapat dilakukan dengan melakukan *briefing* agar sesuai dengan SOP bekerja. Permasalahan ketiga kondisi bahan baku, perbaikan yang dapat dilakukan melakukan pengawasan yang ketat. Permasalahan keempat yaitu kesepakatan harga tidak tercapai, perbaikan yang dapat dilakukan melakukan perjanjian tertulis diawal. Permasalahan terakhir berkurangnya mitra tani, perbaikan yang dapat dilakukan adalah dengan membuat program binaan kepada petani mitra.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)